

PEMBUATAN APLIKASI KOPERASI SIMPAN PINJAM DI DESA BAMBE, DRIYOREJO

Devi Dwi Purwanto*, Slamet Winardi, Philipus Surya Subandoro, Shierly Kartika Salim, Robertus Geraldyn Alexandro Gabeler, Berliana Az Zahra Trisianti, Agustinus Bimo Gumelar

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Jl. Dinoyo No.42-44, Keputran, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

devi.dp@ukwms.ac.id*

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

This community service activity aims to support the Savings and Loan Cooperative in Bambe Village, Driyorejo District, in addressing problems of inefficient manual recording, potential errors, and suboptimal transparency of financial information for members. The proposed solution is the development of a web-based application that includes membership management, recording of savings and loan transactions, interest calculation, real-time financial reporting, transaction notifications, and automatic calculation of Operating Surplus (SHU). The implementation method consists of six stages: problem analysis, collaborative solution design with partners, system implementation, training and assistance, monitoring and evaluation, and report preparation and publication. The results show that the application is able to improve cooperative administrative efficiency, accelerate the reporting process, and increase the openness of information access for members. Based on questionnaire results from 30 respondents, the level of user satisfaction falls into the very good category with an average score of 4.5 out of 5. Further evaluation indicates the need to improve members' understanding of application usage, leading to additional training and system improvements based on user feedback. Future development is directed toward the integration of digital payment systems.

Keywords: cooperatives; digital transformation; information system; savings and loans; web applications.

Abstrak

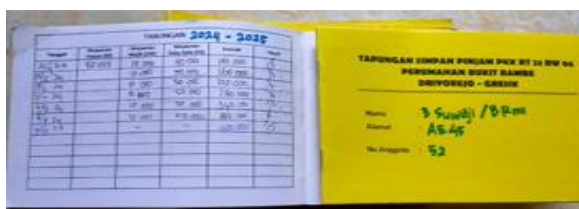
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung Koperasi Simpan Pinjam di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, dalam mengatasi permasalahan pencatatan manual yang tidak efisien, berpotensi menimbulkan kesalahan, serta belum optimal dalam menyediakan transparansi informasi keuangan bagi anggota. Solusi yang ditawarkan berupa pengembangan aplikasi berbasis web yang mencakup pengelolaan keanggotaan, pencatatan transaksi simpanan dan pinjaman, perhitungan bunga, penyajian laporan keuangan secara *real-time*, notifikasi transaksi, serta perhitungan otomatis Sisa Hasil Usaha (SHU). Metode pelaksanaan terdiri atas enam tahapan, yaitu analisis permasalahan, perancangan solusi bersama mitra, implementasi sistem, pelatihan dan pendampingan, monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan dan publikasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa aplikasi mampu meningkatkan efisiensi administrasi koperasi, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan keterbukaan akses informasi bagi anggota. Berdasarkan hasil kuisioner terhadap 30 responden, tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,5 dari 5. Evaluasi lanjutan menunjukkan masih perlunya peningkatan pemahaman anggota dalam menggunakan aplikasi, sehingga dilakukan pelatihan tambahan serta penyempurnaan sistem berdasarkan masukan pengguna. Pengembangan selanjutnya diarahkan pada integrasi sistem pembayaran digital.

Kata kunci: koperasi; transformasi digital; sistem informasi; simpan pinjam; aplikasi web.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada mitra koperasi simpan pinjam yang berlokasi di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Koperasi yang terletak di pusat desa ini merupakan lembaga keuangan mikro dengan potensi ekonomi lokal yang cukup besar, melayani kebutuhan simpan pinjam bagi warga di tingkat RT dan RW. Koperasi ini berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro yang menyediakan layanan pinjaman untuk modal usaha kecil, penyimpanan tabungan, dan berbagai bentuk pembiayaan lainnya. Lokasi koperasi yang strategis di pusat desa memudahkan akses bagi masyarakat sekitar. Koperasi ini memiliki anggota yang beragam mulai dari pedagang kecil, petani, guru, yang semuanya bergantung pada layanan keuangan koperasi untuk mendukung kegiatan ekonomi mereka.

Koperasi simpan pinjam ini mengelola sejumlah besar transaksi keuangan setiap harinya. Berdasarkan Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 tentang koperasi, salah satu syarat berdirinya koperasi di Indonesia adalah minimal 20 orang sebagai anggota [1]. Koperasi ini memiliki 85 anggota dan melakukan transaksi simpan pinjam antara 50.000.000 dan 80.000.000 setiap bulan. Pencatatan transaksi saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan *spreadsheet* sederhana seperti Microsoft Excel, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Buku tabungan anggota diisi secara manual, sementara pengurus mengumpulkan data menggunakan Microsoft Excel, yang menyimpan simpanan dan pinjaman anggota. Simpanan sukarela, wajib, dan pokok termasuk dalam kategori simpanan yang dicatat. Meskipun sistem ini telah beroperasi selama bertahun-tahun, beberapa masalah mulai muncul seperti terjadinya kesalahan perhitungan dan waktu yang dibutuhkan untuk mengurus administrasi. Hal ini dikarenakan jumlah anggota dan transaksi meningkat.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 1. Pencatatan Manual Koperasi Simpan Pinjam

Kesalahan pencatatan sering terjadi akibat dari penggunaan sistem manual dan menyebabkan

keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan [2], [3]. Transparansi laporan keuangan juga menjadi perhatian karena anggota merasa tidak mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai status simpanan dan pinjaman mereka. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan dan dapat mengurangi kepercayaan anggota terhadap koperasi. Tanpa adanya sistem yang terstandarisasi, koperasi berpotensi kehilangan kepercayaan dari anggotanya, yang berdampak pada keberlanjutan lembaga tersebut [4].

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, akan dikembangkan sebuah aplikasi koperasi yang mencakup fitur manajemen keanggotaan, pencatatan keuangan otomatis, laporan keuangan transparan, notifikasi pembayaran, serta *dashboard* informasi *real-time* akan dikembangkan melalui program pengabdian kepada masyarakat ini. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat pelaporan keuangan, dan memberikan akses informasi langsung kepada anggota. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk keberlanjutan operasional koperasi di masa depan [5].

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi koperasi simpan pinjam memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan transparansi layanan. Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis web dan perangkat *mobile* dalam pengelolaan koperasi dapat mempercepat proses pelayanan, mempermudah akses informasi bagi anggota, serta menjaga kesinambungan operasional lembaga, khususnya dalam situasi dinamis seperti masa pandemi [6], [7]. Kajian lain menekankan pentingnya penggunaan metode pengembangan perangkat lunak yang sistematis, seperti pendekatan berjenjang, untuk memastikan ketepatan fungsional sistem serta kestabilan performa dalam pengelolaan transaksi simpan pinjam [7]. Selain itu, terdapat pula temuan yang menunjukkan bahwa transformasi digital mampu mendorong perbaikan kinerja keuangan koperasi melalui efisiensi biaya dan peningkatan akurasi laporan [8]. Studi lainnya juga menyoroti pentingnya akses informasi secara *real-time*, yang memungkinkan anggota koperasi untuk memantau data simpanan dan pinjaman secara mandiri, sehingga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi mereka dalam aktivitas koperasi [9]. Temuan-temuan ini memperkuat urgensi pengembangan solusi digital berbasis kebutuhan

mitra sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang berorientasi pada keberlanjutan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Lokasi Pengabdian Masyarakat yaitu Desa Bambe RT 23, Driyorejo, Gresik. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu Koperasi Simpan Pinjam di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, dalam mengatasi permasalahan pencatatan manual yang kurang efisien, rawan kesalahan, serta rendahnya transparansi informasi keuangan bagi anggota.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembuatan aplikasi koperasi simpan pinjam di Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, dilakukan secara sistematis melalui enam tahapan utama, mulai dari identifikasi permasalahan mitra hingga tahap penyusunan laporan dan publikasi ilmiah. Setiap tahapan disusun untuk menjawab kebutuhan spesifik koperasi serta menghasilkan solusi berbasis teknologi informasi yang tepat guna.

Tahap 1: Identifikasi Permasalahan

Tahap pertama merupakan proses identifikasi permasalahan yang dilakukan melalui observasi langsung di lokasi mitra serta wawancara dengan pengurus dan anggota koperasi [10]. Observasi difokuskan pada kondisi infrastruktur teknologi, alur kerja pengurus, sistem administrasi manual yang digunakan, serta hambatan operasional yang sering terjadi. Hasil observasi menunjukkan beberapa permasalahan utama, antara lain kesalahan pencatatan akibat masih mengandalkan buku catatan dan spreadsheet sederhana [11][12], lambatnya proses penyusunan laporan keuangan, serta rendahnya transparansi informasi yang menimbulkan keluhan anggota [13]. Masalah-masalah ini kemudian dianalisis untuk menentukan prioritas kebutuhan yang menjadi dasar pengembangan solusi berbasis aplikasi.

Tahap 2: Perencanaan Solusi Bersama Mitra

Tahap kedua dilakukan dengan melibatkan pengurus koperasi dalam merancang solusi yang sesuai kebutuhan. Tim pengusul bersama mitra menyusun fungsionalitas sistem, arsitektur database, serta alur proses bisnis koperasi yang terintegrasi [14]. Untuk memodelkan interaksi sistem digunakan diagram *Use Case* yang menggambarkan aktor utama, yaitu Anggota dan Admin, beserta hak akses dan fungsi masing-masing. Anggota dapat melakukan login, memantau simpanan, serta mengajukan pinjaman, sedangkan

Admin memiliki kewenangan penuh untuk mengelola keanggotaan, memvalidasi transaksi, memproses pinjaman, menghasilkan laporan SHU, serta menjalankan siklus akuntansi koperasi.

Tahap 3: Implementasi Solusi

Tahap implementasi dilaksanakan selama tiga bulan menggunakan pendekatan *Waterfall* dimana proses secara berurutan adalah analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean, integrasi, serta pengujian [15]. Fitur utama yang dikembangkan antara lain manajemen keanggotaan, pencatatan simpanan pokok, wajib, dan sukarela, pengajuan pinjaman beserta perhitungan bunga otomatis, perhitungan SHU, laporan keuangan *real-time*, notifikasi pembayaran, serta *dashboard* informasi. Aplikasi dibangun berbasis web agar dapat diakses fleksibel melalui perangkat komputer maupun *smartphone* tanpa memerlukan instalasi tambahan [16].

Tahap 4: Pelatihan dan Penyuluhan

Setelah aplikasi selesai dibangun, tim melaksanakan kegiatan pelatihan kepada pengurus (admin) dan anggota koperasi. Pelatihan diberikan melalui metode ceramah, diskusi, simulasi, dan studi kasus. Materi pelatihan dirancang sederhana dan praktis agar dapat dipahami oleh peserta yang tidak memiliki latar belakang teknis [17]. Narasumber berasal dari tim teknis (dosen dan mahasiswa Informatika UKWMS) serta perwakilan pengurus koperasi yang memahami proses bisnis internal. Dengan demikian, peserta pelatihan dapat menguasai penggunaan aplikasi baik dari sisi teknis maupun operasional.

Tahap 5: Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah program selesai dibuat dan dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan pasca pelatihan. Monitoring difokuskan pada uji coba aplikasi dalam transaksi koperasi sehari-hari, baik oleh pengurus maupun anggota. Evaluasi mencakup pengumpulan kritik dan saran dari pengurus, perbaikan sistem berdasarkan masukan tersebut, serta penyebaran kuesioner kepada anggota untuk menilai tingkat kepuasan [18]. Selain itu, data transaksi dianalisis untuk mengukur peningkatan akurasi dan efisiensi administrasi [19]. Proses ini bertujuan memastikan aplikasi benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tahap 6: Penyusunan Laporan dan Publikasi

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat.

Laporan dan artikel mencakup deskripsi lengkap tahapan kegiatan, hasil evaluasi, serta rekomendasi pengembangan sistem lebih lanjut. Publikasi ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban akademik sekaligus sarana berbagi pengetahuan dengan komunitas akademik dan praktisi koperasi.

Mitra yang Terlibat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan tiga mitra utama, yaitu pengurus koperasi sebagai penyedia data dan penguji sistem, tim teknis dari dosen dan mahasiswa Informatika UKWMS sebagai pengembang aplikasi, serta narasumber pelatihan yang memberikan materi penggunaan aplikasi. Kolaborasi ketiganya memastikan program berjalan secara partisipatif dan efektif. Keseluruhan rangkaian kegiatan ini dilaksanakan sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan. Rincian distribusi waktu setiap tahapan, mulai dari identifikasi permasalahan hingga pelaporan, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Rincian Pelaksanaan

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Utama	Durasi (bulan)
1	Identifikasi Permasalahan (1 - 15 Februari 2025)	Observasi lapangan, wawancara dengan pengurus dan anggota, analisis kebutuhan awal	1/2
2	Perencanaan Solusi Bersama Mitra (16 Februari – 5 Maret 2025)	Diskusi rancangan fitur, arsitektur database, alur proses bisnis, dan pemodelan sistem (<i>Use Case</i>)	1/2
3	Implementasi Solusi (1 Maret – 1 Juni 2025)	Pengembangan aplikasi berbasis web menggunakan metode <i>Waterfall</i>	3
4	Pelatihan dan Penyuluhan (8 Juni 2025 – 8 Juli 2025)	Pelatihan penggunaan aplikasi kepada pengurus (admin) dan anggota koperasi	1
5	Monitoring dan Evaluasi (18 Juni – 20 Agustus 2025)	Uji coba aplikasi, perbaikan sistem, pengumpulan kritik dan saran, serta pengisian kuesioner	2
6	Penyusunan Laporan dan Publikasi (21 Agustus – 21 September 2025)	Penyusunan laporan akhir PkM dan artikel ilmiah untuk publikasi	1
Total Waktu Pelaksanaan (bulan)			8

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian hasil pengabdian ini menghasilkan aplikasi koperasi simpan pinjam di

Desa Bambe, Driyorejo yang dirancang sesuai alur bisnis koperasi, mulai dari registrasi anggota, pengelolaan simpanan dan pinjaman, hingga perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU). Bagian ini menyajikan capaian program setelah implementasi serta sosialisasi yang dilakukan agar aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengurus dan anggota koperasi.

Hasil Website

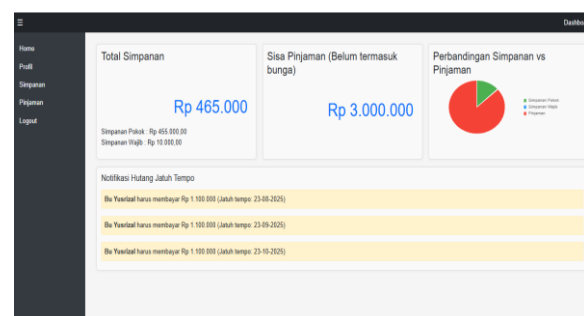
Sebagai gerbang awal bagi calon anggota untuk dapat menggunakan sistem, aplikasi menyediakan fitur pendaftaran mandiri. Proses ini dirancang agar mudah digunakan, di mana calon anggota cukup mengisi formulir registrasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 2. Antarmuka Halaman Registrasi Anggota

Setelah berhasil melakukan *login*, pengguna akan diarahkan ke halaman utama berupa *Dashboard*. Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi yang menyajikan ringkasan data secara *real-time*. Tampilan dan informasi pada *Dashboard* ini dirancang secara spesifik untuk masing-masing peran, yaitu Anggota dan Admin, seperti yang terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.

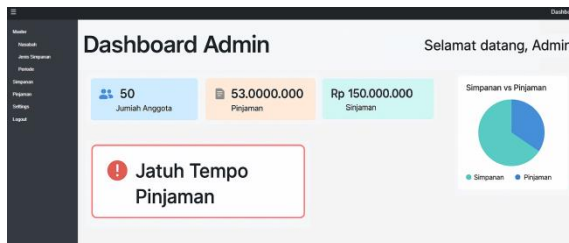


Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 3. *Dashboard* Anggota

Pada Gambar 4, *Dashboard* Anggota menampilkan ringkasan keuangan pribadi, seperti total saldo simpanan pokok dan wajib, serta sisa pinjaman yang dimiliki. Selain itu, terdapat pula grafik perbandingan simpanan dan pinjaman beserta pengingat (*reminder*) untuk pembayaran yang akan jatuh tempo. Fitur ini bertujuan untuk

meningkatkan transparansi dan kemudahan pemantauan bagi anggota. Sementara itu, Gambar 5 menunjukkan *Dashboard* Admin yang menyajikan data agregat koperasi, meliputi jumlah total anggota, jumlah dana simpanan, dan total pinjaman yang beredar. Informasi ini memberikan gambaran umum kepada pengurus untuk memonitor kondisi finansial koperasi secara keseluruhan.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 4. *Dashboard* Admin

Salah satu fungsionalitas paling krusial dalam sistem ini adalah proses pengajuan dan pengelolaan pinjaman, yang alurnya dimulai dari sisi Anggota. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5, anggota dapat secara mandiri mengajukan pinjaman melalui formulir pengajuan *online* yang tersedia di dalam aplikasi. Pada antarmuka ini, anggota akan diminta untuk memasukkan jumlah pinjaman yang diinginkan serta memilih tenor atau durasi angsuran. Setelah formulir dikirim, pengajuan tersebut akan masuk ke dalam sistem untuk direkapitulasi oleh Admin, yang kemudian akan menjadi bahan diskusi dalam rapat rutin pengurus untuk dinilai kelayakannya.

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 5. Antarmuka Pengajuan Pinjaman

Setelah keputusan rapat diperoleh dan sebuah pengajuan dinyatakan diterima, namun jumlah yang diajukan belum tentu disetujui 100% sehingga Admin harus mengkonfirmasi terlebih

dahulu ke nasabah tentang persetujuannya. Setelah nasabah menyetujui nominal pinjaman yang diberikan, admin akan melanjutkan prosesnya di dalam sistem. Admin akan menggunakan antarmuka pengelolaan pinjaman, seperti yang terlihat pada Gambar 6, untuk memformalkan data pinjaman tersebut. Pada halaman ini, Admin bertugas mengunggah dokumen persyaratan dan kesepakatan yaitu KTP, surat perjanjian pinjaman yang telah ditanda tangani oleh pihak koperasi dan peminjam, serta kwitansi tanda terima uang pinjaman yang diterima oleh peminjam. Hal ini digunakan sebagai konfirmasi detail akhir sebelum *men-generate* jadwal angsuran secara otomatis. Setelah data ini disimpan, sistem akan mengirimkan notifikasi final kepada anggota mengenai status pengajuannya.

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 6. Antarmuka Pengelolaan Pinjaman

Setelah pinjaman anggota disetujui, anggota memiliki kewajiban untuk membayar angsuran sesuai jadwal. Untuk memfasilitasi transparansi dan kemudahan pemantauan, aplikasi menyediakan halaman khusus di mana anggota dapat melihat status dan riwayat pembayaran angsuran mereka. Tampilan antarmuka untuk fitur pemantauan ini disajikan pada Gambar 7.

Detail Pinjaman					
Nasabah: Bu Chandra					
Jumlah Disetujui: Rp 4.000.000					
Lama Pinjaman: 5 bulan					
Data Cicilan					
Cicilan Ke-	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah yang harus dibayar	Status	Aksi	
1	26-07-2025	Rp 880.000	Lunas - 26-06-2025		
2	26-08-2025	Rp 880.000	Lunas - 26-06-2025		
3	26-09-2025	Rp 880.000	Lunas - 26-06-2025		
4	26-10-2025	Rp 880.000	Belum	Bayar	
5	26-11-2025	Rp 880.000	Belum	Bayar	

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 7. Antarmuka Pembayaran Angsuran

Gambar 7 berfungsi sebagai catatan digital untuk memantau pembaruan tersebut. Di sini, mereka dapat melihat daftar seluruh angsuran beserta statusnya. Ketika Admin telah mencatat pembayaran, status pada daftar angsuran ini akan ikut berubah, dengan munculnya tulisan lunas dan tanggal pembayaran angsuran tersebut.

Selain perhitungan bunga, logika bisnis krusial lainnya yang berhasil diimplementasikan adalah perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) secara otomatis. Sesuai dengan definisi pada UU Koperasi No. 25 Tahun 1992, SHU merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya. Aplikasi ini membagi SHU kepada anggota berdasarkan dua komponen utama, yaitu jasa modal atas simpanan dan jasa usaha atas partisipasi pinjaman.

Sosialisasi Hasil Kegiatan

Sebelum aplikasi koperasi simpan pinjam ini digunakan secara penuh, tim abdimas bersama pengurus koperasi melakukan peninjauan terhadap kesesuaian fitur dengan kebutuhan riil di lapangan. Peninjauan dilakukan untuk memastikan bahwa alur registrasi anggota, pencatatan simpanan, pengelolaan pinjaman, dan perhitungan SHU telah sesuai mekanisme operasional koperasi. Gambar FGD tersebut dapat dilihat pada gambar 8.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 8. FGD identifikasi masalah dan perencanaan

Setelah tahap validasi bersama mitra selesai, aplikasi kemudian disosialisasikan kepada seluruh pengurus dan anggota koperasi melalui kegiatan pelatihan. Sosialisasi dilakukan secara langsung di balai desa, dihadiri oleh tim abdimas dari Program Studi Informatika UKWMS, pengurus koperasi, serta perwakilan anggota. Kegiatan pelatihan mencakup penjelasan fitur utama aplikasi, simulasi transaksi, serta praktik penggunaan antarmuka baik dari sisi admin maupun anggota. Sosialisasi

pada pengurus koperasi dan beberapa anggota dapat dilihat pada gambar 9.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Gambar 9. Sosialisasi untuk Pengurus Koperasi dan sampel Anggota

Alasan utama kegiatan sosialisasi dilakukan secara tatap muka adalah karena sebagian besar anggota koperasi belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi berbasis web. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk memperoleh pengalaman langsung, mengajukan pertanyaan, serta menerima pendampingan personal dari tim. Metode ini terbukti efektif karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan dapat diakses kembali melalui buku panduan singkat yang turut dibagikan dalam kegiatan.

Sosialisasi aplikasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2025 dan mendapat tanggapan positif dari peserta. Pengurus koperasi menyatakan bahwa aplikasi akan sangat membantu proses administrasi dan pelaporan, sedangkan anggota

merasa lebih mudah untuk memantau simpanan dan pinjaman mereka. Tidak terdapat kendala yang berarti dalam proses sosialisasi karena mitra koperasi memberikan dukungan penuh, baik dalam penyediaan tempat, fasilitas, maupun partisipasi aktif anggota. Melalui kegiatan ini, aplikasi koperasi simpan pinjam dapat dipahami dengan baik oleh pengurus dan anggota, sehingga siap digunakan untuk mendukung peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi operasional koperasi Desa Bambe.

Hasil Kuisioner

Untuk mengetahui tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna, tim abdimas menyebarkan kuisioner kepada 30 responden yang terdiri dari pengurus dan anggota koperasi. Instrumen menggunakan skala *Likert* 1-5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Rekapitulasi ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kuisioner Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor
1	Kemudahan registrasi dan akses aplikasi	4.6
2	Kejelasan tampilan dan navigasi menu	4.4
3	Kecepatan proses pengajuan dan verifikasi pinjaman	4.5
4	Transparansi informasi simpanan dan pinjaman	4.7
5	Pemahaman hasil pelatihan penggunaan aplikasi	4.3
6	Tingkat kepuasan secara keseluruhan	4.5

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap aplikasi koperasi simpan pinjam. Nilai tertinggi diperoleh pada aspek transparansi informasi simpanan dan pinjaman (4.7), menunjukkan bahwa aplikasi mampu meningkatkan keterbukaan data keuangan. Sementara itu, aspek dengan skor relatif lebih rendah adalah pemahaman hasil pelatihan (4.3), yang mengindikasikan perlunya pendampingan tambahan bagi sebagian anggota.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarkan kepada anggota dan pengurus koperasi, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat berupa pengembangan aplikasi koperasi simpan pinjam telah memberikan dampak positif yang signifikan. Sebagian besar responden (lebih dari 85%) menyatakan bahwa aplikasi mudah digunakan, transparan, serta mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan koperasi.

Fitur-fitur utama seperti pendaftaran mandiri, dashboard informasi, pengajuan pinjaman, hingga pemantauan angsuran dinilai sangat membantu dalam mempercepat proses administrasi dan meningkatkan keakuratan pencatatan transaksi.

Selain itu, pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan terbukti efektif, di mana mayoritas peserta menyatakan memahami cara penggunaan aplikasi dengan baik. Tingkat kepuasan pengguna yang tinggi menunjukkan bahwa solusi teknologi yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan mitra. Dengan demikian, program PkM ini berhasil mencapai tujuan untuk mendukung digitalisasi koperasi, memperkuat tata kelola, dan meningkatkan pelayanan kepada anggota.

Untuk pengembangan program di masa depan terdapat saran penyempurnaan dapat dipertimbangkan yaitu integrasi dengan sistem pembayaran digital dapat dieksplorasi untuk mengotomatisasi proses transaksi yang saat ini masih berjalan melalui transfer atau cash ke pengurus koperasi. Penambahan fitur analisis keuangan yang lebih mendalam juga direkomendasikan untuk membantu pengurus dalam pengambilan keputusan strategis demi kemajuan koperasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas dukungan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga pelaksanaan program pembuatan aplikasi koperasi untuk Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Koperasi Simpan Pinjam khususnya untuk RT 23 dan warga Desa Bambe atas kerjasama serta keterbukaan yang diberikan dalam proses implementasi program. Dukungan mereka sangat membantu dalam proses penerapan aplikasi serta kegiatan penyuluhan penggunaan aplikasi koperasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Sekretariat Negara, 1992.
- [2] J. Jani, A. E. Sujianto, L. Lukman, D. Orbaningsih, and K. Mufidati, "Digital-based Indonesian Cooperative Civilization Education," *Journal of Advances in Education and Philosophy*, vol. 7, no. 09, pp. 336-341, Sep. 2023, doi: 10.36348/jaep.2023.v07i09.002.

- [3] R. Trisudarmo, N. Mirantika, T. S. Syamfithriani, I. M. Riddwan, and F. R. Ariani, "Implementasi Platform Sistem Informasi Desa (SIDESA) Dalam Penguatan Sistem Pelayanan Administrasi Dan Kependudukan Digital," *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 7, no. 1, pp. 46–54, Apr. 2025, doi: 10.33480/abdimas.v7i1.5852.
- [4] S. Rusiyati, H. Mulyadi, I. Elyana, B. Givan, A. Hidayah, and S. Fauzi, "Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (Ksu Kowage)," *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 5, no. 1, pp. 8–14, 2023, doi: 10.33480/abdimas.v5i1.4136.
- [5] D. R. Indriastuti, R. Susanti, R. Wulandari, and J. Intan, "Building public trust in cooperatives through digitalization," *Journal of Management and Digital Business*, vol. 5, no. 1, pp. 69–84, Jan. 2025, doi: 10.53088/jmdb.v5i1.1410.
- [6] L. Y. Pradana and A. Husaein, "Peningkatan Pelayanan Pada Koperasi Di Kota Jambi Melalui Digitalisasi Koperasi," *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, vol. 17, no. 1, pp. 106–115, Apr. 2023, doi: 10.33998/mediasisfo.2023.17.1.738.
- [7] Nurul Fadhillah and Darmawati, "Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, vol. 6, no. 2, pp. 532–544, Dec. 2023, doi: 10.25299/syarikat.2023.vol6(2).13185.
- [8] N. Hasan and W. E. Susanto, "Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Dengan Metode Incremental," *Bianglala Informatika*, vol. 8, no. 2, pp. 123–128, Jan. 2021, doi: 10.31294/bi.v8i2.8622.
- [9] S. Aji, F. Fandhilah, H. Faqih, and R. Rousyati, "Pengembangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Waterfall," *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, vol. 4, no. 2, pp. 88–95, May 2024, doi: 10.58794/jekin.v4i2.706.
- [10] D. E. A. F. Anas, S. D. Indiraswari, A. F. Gultom, U. Tursini, F. A. Zakaria, and L. B. Wadu, "Peningkatan Kapasitas Pengurus Koperasi melalui Pelatihan Tata Kelola dan Penyusunan Laporan Keuangan di Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 2, Jul. 2025, doi: 10.56393/jpkm.v5i2.3437.
- [11] M. Minzar and M. K. Mishra, "Digital Transformation In Cooperatives: Opportunities And Challenges," *IOSR Journal of Business and Management*, vol. 26, no. 10, pp. 23–31, Oct. 2024, doi: 10.9790/487X-2610132331.
- [12] F. Yousif, "Best Practices in Mobile Microfinance".
- [13] D. C. Devi, N. P. Lubis, R. Yulianti, N. Merlina, and N. A. Mayangky, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Dana Kas Pada RW 017 Bekasi Timur Regensi," *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, vol. 4, no. 2, pp. 57–62, Oct. 2022, doi: 10.33480/abdimas.v4i2.3371.
- [14] R. Kawabata, T. Kasahara, and K. Itoh, "Systems Analysis For Collaborative System By Use Case Diagram," *Journal of Integrated Design and Process Science: Transactions of the SDPS, Official Journal of the Society for Design and Process Science*, vol. 11, no. 1, pp. 13–27, Feb. 2007, doi: 10.3233/JID-2007-11102.
- [15] S. M. A. Khan, "Waterfall Model Used in Software Development Reference: Software Requirements Engineering Waterfall Model," 2023, doi: 10.13140/RG.2.2.29580.69764.
- [16] S. Herawati, Y. D. P. Negara, H. F. Febriansyah, and D. A. Fatah, "Application of the Waterfall Method on a Web-Based Job Training Management Information System at Trunojoyo University Madura," *E3S Web Conf.*, vol. 328, p. 04026, 2021, doi: 10.1051/e3sconf/202132804026.
- [17] V. Habamenshi and N. Ernest, "The Impact of Computerized Systems on Efficiency and Productivity of Cooperatives in Rwanda. A Case Study of Cooperative Management System (CMS) Software Developed by MNK Digital Group Ltd," *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, vol. VIII, no. IV, pp. 3183–3210, 2024, doi: 10.47772/IJRISS.2024.804295.
- [18] A. K. Ainnindya and K. Kustini, "Identifikasi Lapangan Dan Monitoring Evaluasi Koperasi Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Di Wilayah Pusat-Utara Kota Surabaya," *Journal Of Human And Education (JAHE)*, vol. 5, no. 1, pp. 71–77, Jan. 2025, doi: 10.31004/jh.v5i1.2063.
- [19] A. Cataldo, N. Bravo-Adasme, A. M. Lara, and J. Rojas, "Factors influencing the post-implementation user satisfaction of SAP-ERPS," *Ingeniare. Rev. chil. ing.*, vol. 30, no. 3, pp. 574–591, Sep. 2022, doi: 10.4067/S0718-33052022000300574.